

**Pengembangan Media *Alphabet Tracking Board*
Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Pada Anak Kelompok B**

Miftah Trihastuti¹, Arwendis Wijayanti², Wening Sekar Kusuma³

¹STKIP Modern Ngawi, miftahtrihastuti53@gmail.com

²STKIP Modern Ngawi, arwendis@stkipmodernngawi.ac.id

³STKIP Modern Ngawi, weningsekar@stkipmodernngawi.ac.id

*email: miftahtrihastuti53@gmail.com

Diajukan: 06/04/2023

Ditinjau: 26/04/2023

Diterima: 30/06/2023

Diterbitkan: 30/06/2023

Abstrak

Pendidikan anak usia dini sangat penting bagi anak usia 0-8 tahun, berfokus pada perkembangan fisik, kecerdasan, berpikir, kreativitas, emosional, spiritual, bahasa/komunikasi, dan sosial. Mengajar menulis sejak usia muda sangat penting untuk komunikasi manusia. Penelitian ini bertujuan mengetahui media *Alphabet Tracking Board* meningkatkan kemampuan menulis pada anak kelompok B. Kegiatan belajar untuk anak usia dini biasanya melibatkan bermain. Kegiatan menulis merupakan dasar komunikasi manusia, maka dari itu kemampuan menulis sangat penting diajarkan sedari dini. Jika anak tidak dapat memahami huruf dengan baik, maka akan menghambat interaksi dengan individu atau kelompok lain. Namun faktanya observasi pada 7 anak di Tk garuda sakti dan 15 anak Tk Paramadinah kelompok B menunjukkan bahwa kemampuan menulis belum berkembang. Maka dari itu, peneliti membuat trobosan baru berupa media *Alphabet Tracking Board*. Media *Alphabet Tracking Board* sangat tepat digunakan dalam penelitian ini karena bahan dasarnya yaitu kayu jati mudah ditemukan di wilayah yang akan diteliti. Media *Alphabet Tracking Board* ini merupakan inovasi baru pengembangan media untuk meningkatkan kemampuan menulis anak. Media ini dibuat melalui pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Berdasarkan hasil validasi, persentase kelayakan media *Alphabet Tracking Board* adalah 91,34%, yang masuk dalam pencapaian kriteria 81,00% - 100% menunjukkan bahwa media tersebut sangat valid dan dapat digunakan tanpa revisi.

Kata Kunci: Alphabet, Belajar, Kemampuan Menulis, Media, Pengembangan

Abstrack

Early childhood education is crucial for children aged 0-8, focusing on physical, intelligence, thinking, creativity, emotional, spiritual, language/communication, and social development. Teaching writing from a young age is essential for human communication. This study aims to determine the effectiveness of using Alphabet Tracking Board as a media to improve the writing skills of children in group B. Learning activities for early childhood usually involve play, and writing is considered a fundamental communication

skill that needs to be taught at an early age. If children do not understand letters properly, it can hinder their interactions with other individuals or groups. However, observations of 7 children in TK Garuda Sakti and 15 children in TK Paramadinah from group B showed that their writing skills have not developed well. Therefore, the researcher developed a new innovation in the form of Alphabet Tracking Board as a solution. This media is suitable for the study as the main material, Javanese teak wood, is easy to find in the research area. The Alphabet Tracking Board is a new development of media innovation to enhance children's writing skills, developed through the ADDIE process (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). Based on the validation results, the Alphabet Tracking Board has a validity percentage of 91.34%, which is within the achievement criteria of 81.00% - 100%, indicating that the media is highly valid and can be used without revision.

Keywords: *Alphabets, Learning, Writing Ability, Media, Development*

How to Cite: Trihastuti, M., Wijayanti, A., & Kusuma, W.S. (2023). Pengembangan Media Alphabet Tracking Board Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Pada Anak Kelompok B. *Nanaeke: Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 6(1), 15-28. <https://doi.org/10.24252/nananeke.v6i1.37002>

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan untuk anak di usia 0-8 tahun yang berperan untuk mengoptimalkan serta membimbing tumbuh kembang anak. Anak usia dini ialah anak yang sedang berada pada masa perkembangan sangat pesat (Koesmadi & Kusumastuti, 2022). Menurut (Aisyah, 2008) pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik dan kecerdasan, daya pikir, daya cipta, emosi, spiritual, berbahasa/komunikasi, dan sosial. Pada usia ini, anak berkembang dengan pesat baik kognitif, bahasa, motorik, sosial (Wijayanti, Khusniyah, Tanto & Kusuma, Kusumastuti, Koesmadi,.)Aspek-aspek ini harus diupayakan untuk pengembangan kemampuan anak sejak dini.

Kegiatan menulis merupakan hal yang sangat penting dan harus diajarkan sedari kecil karena kemampuan menulis merupakan dasar komunikasi manusia. Menulis juga merupakan sarana berkomunikasi yang tidak terbatas oleh waktu dan tempat (Makrufah, 2019). Sedangkan Menurut (Wijayanti, 2019) menulis merupakan kemampuan yang sukar dan kompleks. Apabila anak tidak dapat memahami huruf dengan baik maka akan menghambat interaksi dengan individu atau kelompok lain. Peningkatan kemampuan menulis pada anak membutuhkan proses yang dinamakan belajar. Pada dasarnya kegiatan belajar pada anak usia dini adalah dengan bermain. Dalam kegiatan belajar, tentu anak membutuhkan pendamping seperti guru dan orang tua. Sama halnya dengan pernyataan (Darmuki & Hidayati, 2019) bahwa Belajar merupakan bantuan yang diberikan pendidik kepada peserta didik agar terjadi proses pemerolehan pengetahuan dan

kemampuan, penguasaan kompetensi, serta pembentukan sikap dan kepercayaan diri pada peserta didik.

Dalam observasi yang dilakukan di TK Garuda Sakti dan TK Paramadinah Kelompok B dimulai pada hari Senin, 06 Januari 2023. Sumber informasi utama pada penelitian ini adalah Ibu Diah Ningrum Ningtiyas sebagai guru kelompok B TK Garuda Sakti dan Ibu Emilatus Safitri sebagai guru TK Paramadinah. Salah satu elemen kompetensi yang terdapat dalam kurikulum merdeka adalah Anak mengenali dan memahami berbagai informasi, mengomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan. Untuk menindaklanjuti elemen kompetensi tersebut, guru di TK Garuda Sakti dan Paramadinah sudah mengajarkan kegiatan menulis. Dan setelah dilakukan observasi, dua lembaga tersebut berada di kawasan dengan komoditas utama kayu jati yang tentunya dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku pembuatan media pembelajaran yang menarik. Akan tetapi sangat disayangkan kemampuan menulis 9 dari 15 anak pada kelompok B belum berkembang, artinya lebih dari 75% anak belum mampu menulis dengan benar. Hal ini terlihat : (1) anak kesulitan memegang dan mengendalikan pensil atau alat tulis, (2) anak kesulitan dalam mengikuti pola yang dicontohkan guru untuk meniru bentuk huruf, (3) anak menulis huruf dengan posisi terbalik.

Hasil dari pengamatan dan wawancara yang dilakukan dengan guru kelompok B TK Garuda Sakti Ngawi dan TK Paramadinah, rendahnya pencapaian anak dalam kemampuan menulis disebabkan karena media pembelajaran yang masih klasik, seperti guru memberikan garis bantu atau garis putus-putus membentuk huruf yang di inginkan di buku tulis anak, lalu anak menebali garis bantu yang telah diberikan guru. Tentu hal tersebut membuat anak merasa jenuh dan malas untuk mengerjakan, terkadang hanya setengah pola saja yang terselesaikan.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di TK Garuda Sakti dan TK Paramadinah kelompok B, Peneliti menyadari harus ada inovasi baru baik dalam media yang dipilih sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan dan menumbuhkan semangat anak untuk belajar menulis. Pentingnya masalah ini untuk dipecahkan, maka peneliti mengajukan alternatif pengembangan media papan yang dinamakan *Alphabet Tracking Board*. Dengan media *Alphabet Tracking Board* anak-anak akan terbantu dalam proses belajar menulis sehingga dapat memotivasi anak untuk terus belajar menulis.

Media *Alphabet Tracking Board* Juga sangat cocok digunakan di Kecamatan Ngawi karena bahan dasar medianya yang mudah ditemui yaitu kayu jati. Kayu jati merupakan komoditas yang dapat diolah menjadi berbagai barang karena daya jual dan kualitas kayu yang baik. Jati digolongkan sebagai kayu mewah (*fancy wood*) dan memiliki kelas awet tinggi yang tahan terhadap gangguan rayap serta jamur dan mampu bertahan sampai 500 tahun (Suryana, 2001). Hal ini memudahkan proses produksi media *Alphabet Tracking Board* untuk menghasilkan produk (Nurdini,

2014) dengan bahan berkualitas.

Salah satu aspek kemampuan anak yang harus dikembangkan adalah menulis. Selanjutnya dijelaskan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam (Ahmad Susanto, 2011) bahwa menulis adalah membuat huruf (angka, garis lurus, garis lengkung, dan lain sebagainya), yang dibuat (digurat dan lain sebagainya), dengan pena (pensil, cat, dan lain sebagainya). Kemampuan menulis penting diajarkan pada anak sejak dini. Nurdini mengungkapkan bahwa kegiatan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain

Media adalah salah satu fasilitas yang dapat menunjang kegiatan belajar anak. Menurut (Dhieni, n.d.) menyatakan bahwa media adalah berasal dari kata jamak medium yang berarti perantara. Pendapat mengenai definisi media juga dinyatakan oleh (Khadijah, 2016) bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian anak usia dini sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Media *Alphabet Tracking Board* adalah media pembelajaran yang diciptakan untuk mengembangkan kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun dimana media ini terbuat dari kayu yang berbentuk papan dan balok bertuliskan huruf.

Media *Alphabet Tracking Board* adalah media yang terbuat dari kayu yang memuat esensi sebagai alat tulis anak usia 5-6 tahun yang berisi balok huruf. Anak menggunakan media ini dengan mengikuti pola pada balok huruf yang dipasang di papan *Alphabet Tracking Board* lalu anak dapat menulis ulang hasil belajar mengikuti pola pada pasir yang tempatnya telah disediakan pada papan. Adanya Media Alphabet Board diharapkan dapat menumbuhkan motivasi anak dalam proses bermain serta belajar mengembangkan kemampuan menulis.

METODE PENELITIAN

Penelitian pengembangan adalah upaya untuk mengembangkan dan menghasilkan suatu produk berupa materi, media, alat dan atau strategi pembelajaran, digunakan untuk mengatasi pembelajaran di kelas/laboratorium, dan bukan untuk menguji teori (Tegeh & Kirna, 2013). Penelitian dan pengembangan merupakan penelitian yang menghasilkan produk baru juga mengembangkan produk yang sudah ada dengan uji coba dan validasi keefektifan produk tersebut. Penelitian dan pengembangan media *Alphabet Tracking Board* untuk kemampuan menulis anak usia 5-6 Tahun dengan menggunakan metode penelitian dan pengembangan R&D (Research and development). Penelitian dan pengembangan untuk mengembangkan media *Alphabet Tracking Board* untuk kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun merupakan pengembangan media pembelajaran model pengembangan ADDIE.

Pengembangan ini peneliti dapat menghasilkan sebuah produk atau media

dengan metode ADDIE. Model pengembangan ADDIE ini saling berkaitan satu sama lain. Menurut (Romiszowski, 1996) tingkat desain materi pembelajaran dan pengembangan, sistematika sebagai aspek prosedural pendekatan sistem telah diwujudkan dalam banyak praktik metodologi untuk desain dan pengembangan teks, materi audiovisual, dan materi pembelajaran berbasis komputer. ADDIE sendiri merupakan singkatan dari langkah-langkah penelitian yaitu: Analyze (analisis), Design (desain), Development (pengembangan), Implementation (implementasi), Evaluation (Evaluasi). Setiap langkah yang akan digunakan dalam prosedur pengembangan model ADDIE serta langkah-langkahnya berkaitan dengan prosedur yang sistematis (Rayanto, 2020). Peneliti memperoleh data validitas dari prosedur dan langkah-langkah pengembangan ADDIE.

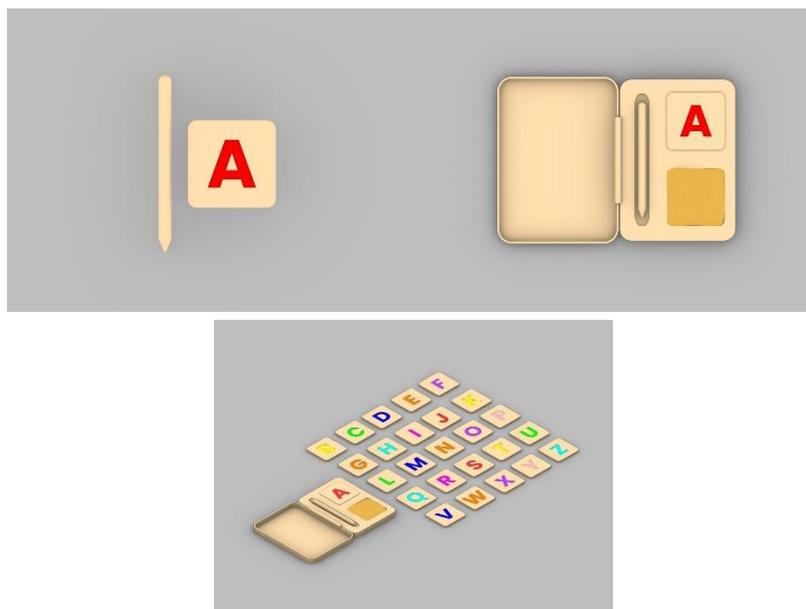
HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, dapat diperoleh analisis data melalui observasi non sistematis ketika peneliti mengajar di TK Garuda Sakti Ngawi kelompok B dan melakukan survey di TK Paramadinah Ngawi kelompok B. Peneliti juga melakukan pengumpulan data menentukan keberhasilan suatu produk ini dengan menggunakan instrumen pengumpulan data, yaitu berupa angket dan observasi di lembaga TK yang ada di Kecamatan Ngawi.

Secara keseluruhan Dalam observasi yang dilakukan di TK Garuda Sakti dan TK Paramadinah Kelompok B yang dimulai pada hari Senin, 06 Januari 2023 dengan sumber informasi utama pada penelitian ini adalah Ibu Diah Ningrum Ningtiyas sebagai guru kelompok B TK Garuda Sakti dan Ibu Emilatus Safitri sebagai guru TK Paramadinah, permasalahan – permasalahan yang diperoleh dari pengumpulan data di atas adalah Terbatasnya media pembelajaran untuk menunjang kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun. Selain itu penggunaan media pembelajaran buku pada saat ini membuat anak mudah merasa bosan. Ada beberapa hal yang harus segera diatasi seperti anak kesulitan memegang dan mengendalikan pensil atau alat tulis, anak kesulitan dalam mengikuti pola yang dicontohkan guru untuk meniru bentuk huruf dan anak menulis huruf dengan posisi terbalik contoh menulis huruf N dengan garis melintang di sebelah kiri bawah menuju kanan atas. Oleh karena itu dibutuhkan media pembelajaran dengan konsep baru untuk menunjang kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun.

Setelah melakukan analisis, peneliti melanjutkan langkah ketahap desain produk. Peneliti memulai desain (*design*) produk dari pemilihan huruf kapital. Kemudian peneliti melakukan perancangan awal media dan dilanjut dengan pembuatan media yang telah dirancang.

Gambar 1.1 Design Media *Alphabet Tracking Board*



Tahap selanjutnya adalah tahap pengembangan (*development*). Tahapan pengembangan produk merupakan tahapan untuk menyatukan dan merealisasikan rancangan yang sudah dibuat.. Pengembangan media *Alphabet Tracking Board* ini terdiri dari papan utama, pensil, pasir warna dan kotak huruf. Warna yang digunakan untuk media *Alphabet Tracking Board* yaitu warna natural kayu pada papan dan warna cerah pada bagian huruf.

Tahap keempat setelah pengembangan adalah tahap implementasi. Implementasi merupakan tahapan untuk mengetahui kevalidan terhadap pengaruh dalam kualitas pembelajaran. Tahapan implementasi ini untuk mengetahui hasil dari tingkat capaian validasi ini dilihat dari hasil analisis kegiatan uji coba dan diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 1.1 Data Kualitatif Validasi Ahli Materi

Indikator	Ahli Materi 1		Ahli Materi 2		Jumlah Per Indikator	
	Tse	Tsh	Tse	Tsh	Σ Tse	Σ Tsh
Aspek Keefektifan						
Media alphabet Tracking Board sudah sesuai standar kompetensi, kompetensi dasar dan pencapaian	4	5	5	5	9	10
Media Alphabet Tracking Board sudah sesuai dengan tujuan indikator pembelajaran	4	5	5	5	9	10
Media Alphabet Tracking Board yang digunakan mendukung menyajikan materi dan memberikan ilustrasi sesuai dengan	4	5	5	5	9	10

lingkungan sekitar						
Media Alphabet Tracking Board memiliki pembelajaran yang jelas untuk anak usia 5-6 tahun	5	5	5	5	10	10
Materi pada Media Alphabet Tracking Board dirasa mudah untuk anak usia 5-6 tahun	4	5	5	5	9	10
Jumlah Skor Setiap Angket	21	25	25	25	46	50

Tabel 1.2 Data Kuantitatif Validasi Ahli Media

Indikator	Ahli Media 1		Ahli Media 2		Jumlah Per Indikator	
	Tse	Tsh	Tse	Tsh	Σ Tse	Σ Tsh
Aspek Keefisienan						
Media Media Alphabet Tracking Board memiliki daya tahan sehingga dapat digunakan berulang kali	5	5	5	5	10	10
Media Media Alphabet Tracking Board mudah disimpan	4	5	5	5	9	10
Keamanan Media Media Alphabet Tracking Board bagi anak	5	5	5	5	10	10
Efisiensi Media Media Alphabet Tracking Board dalam kaitannya dengan waktu	5	5	5	5	10	10
Efisiensi Media Media Alphabet Tracking Board dalam kaitannya dengan tenaga	5	5	5	5	10	10
Efisiensi Media Media Alphabet Tracking Board dalam kaitannya dengan biaya	5	5	5	5	10	10
Total Aspek Keefisienan	29	30	30	30	59	60
Aspek Kemeranian						
Media Media Alphabet Tracking Board dapat menarik perhatian anak	4	5	5	5	9	10
Media Media Alphabet Tracking Board dapat memotivasi anak untuk belajar	4	5	5	5	9	10
Ketepatan desain Media Media Alphabet Tracking Board untuk meningkatkan kemampuan menulis	4	5	5	5	9	10
Kemampuan Media Media Alphabet Tracking Board untuk menciptakan rasa	4	5	5	5	10	10

senang pada anak						
Ketepatan design dengan media alphabeth Tracking Board (penggunaan warna, bahan, ukuran, bentuk media alphabet tracking board	4	5	5	5	9	10
Kesesuaian Media Media Alphabet Tracking Board dengan lingkungan belajar anak usia dini	5	5	5	5	10	10
Media Alphabet Tracking Board untuk alat bantu dalam proses pembelajaran	5	5	5	5	10	10
Total Aspek Kemenarikan	32	35	35	35	67	70
Jumlah Skor Setiap Angket	61	65	65	65	126	130

Tabel 1.3 Data Kuantitatif Lembar Uji Coba Kelompok

Indikator	Pengguna 1 (TK Paramadinah)		Pengguna 2 (TK Garuda Sakti)		Jumlah Per Indikator	
	Tse	Tsh	Tse	Tsh	Σ Tse	Σ Tsh
Aspek Keefektifan						
Kesesuaian dengan kurikulum, Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian	4	5	5	5	9	10
Kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran	5	5	5	5	10	10
Media pembelajaran yang digunakan mendukung menyajikan materi dan memberikan ilustrasi sesuai dengan lingkungan sekitar	5	5	5	5	10	10
Media yang dikembangkan memiliki tujuan pembelajaran yang jelas	4	5	5	5	9	10
Tingkat pemahaman materi pada media Media Alphabet Tracking Board dirasa mudah untuk anak kelompok B	5	5	5	5	10	10
Total Aspek Keefektifan	23	25	25	25	48	50
Aspek Keefesienan						
Media Alphabet Tracking Board	5	5	5	5	10	10

dapat digunakan berulang kali						
Media Alphabet Tracking Board dapat bertahan lama jika disimpan dengan baik meskipun tidak digunakan	5	5	5	5	10	10
Keamanan Media Alphabet Tracking Board bagi anak	4	5	5	5	9	10
Efisiensi Media Alphabet Tracking Board dalam kaitannya dengan waktu	4	5	5	5	9	10
Efisiensi Media Alphabet Tracking Board dalam kaitannya dengan tenaga	4	5	5	5	9	10
Efisiensi Media Alphabet Tracking Board dalam kaitannya dengan biaya	4	5	5	5	9	10
Total Aspek Keefesienan	26	30	30	30	56	60
Aspek Kemenarikan						
Media Alphabet Tracking Board dapat menarik perhatian anak	4	5	5	5	9	10
Media Alphabet Tracking Board dapat memotivasi anak untuk belajar	4	5	5	5	9	10
Ketepatan desain Media Alphabet Tracking Board untuk meningkatkan kemampuan menulis	4	5	5	5	9	10
Kemampuan Media Alphabet Tracking Board penanaman untuk menciptakan rasa senang pada anak	4	5	5	5	9	10
Kemampuan Media Alphabet Tracking Board untuk alat untuk proses pembelajaran	5	5	5	5	10	10
Kesesuaian Media Alphabet Tracking Board dengan lingkungan belajar anak usia dini	5	5	5	5	10	10
Total Aspek Kemenarikan	26	30	30	30	56	60
Jumlah Skor Setiap Angket	75	85	85	85	160	170

Tabel 1.4 Data Kuantitatif Lembar Uji Coba Lapangan

Indikator	Pegguna 1 (TK Paramadinah)		Pegguna 2 (TK Garuda Sakti)		Jumlah Per Indikator	
	Tse	Tsh	Tse	Tsh	Σ Tse	Σ Tsh
Aspek Keefektifan						
Kesesuaian dengan kurikulum, Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian	4	5	5	5	9	10
Kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran	5	5	5	5	10	10
Media pembelajaran yang digunakan mendukung menyajikan materi dan memberikan ilustrasi sesuai dengan lingkungan sekitar	5	5	5	5	10	10
Media Media Alphabet Tracking Board untuk meningkatkan kemampuan menulis yang dikembangkan memiliki tujuan pembelajaran yang jelas	4	5	5	5	9	10
Tingkat pemahaman materi pada media Media Alphabet Tracking Board dirasa mudah untuk anak kelompok B	4	5	5	5	9	10
Total Aspek Keefektifan	22	25	25	25	47	50
Aspek Keefesienan						
Media Alphabet Tracking Board untuk meningkatkan kemampuan menulis dapat digunakan berulang kali	5	5	5	5	10	10
Media Alphabet Tracking Board dapat bertahan lama jika disimpan dengan baik meskipun tidak digunakan	5	5	5	5	10	10
Keamanan Media Alphabet Tracking Board bagi anak	4	5	5	5	9	10
Efisiensi Media Alphabet Tracking Board dalam kaitannya dengan waktu	5	5	5	5	10	10

Efisiensi Media Alphabet Tracking Board dalam kaitannya dengan tenaga	5	5	5	5	10	10
Efisiensi Media Alphabet Tracking Board dalam kaitannya dengan biaya	5	5	5	5	10	10
Total Aspek Keefesienan	29	30	28	30	57	60
Aspek Kemenarikan						
Media Alphabet Tracking Board dapat menarik perhatian anak	5	5	5	5	10	10
Media Alphabet Tracking Board dapat memotivasi anak untuk belajar	4	5	5	5	9	10
Ketepatan desain Media Alphabet Tracking Board untuk meningkatkan kemampuan menulis	5	5	5	5	10	10
Kemampuan Media Alphabet Tracking Board penanaman untuk menciptakan rasa senang pada anak	4	5	5	5	9	10
Kemampuan Media Alphabet Tracking Board untuk alat bantu anak memahami konsep dan informasi	4	5	5	5	9	10
Kesesuaian Media Alphabet Tracking Board dengan lingkungan belajar anak usia dini	5	5	5	5	10	10
Total Aspek Kemenarikan	27	30	30	30	57	60
Jumlah Skor Setiap Angket	78	85	85	85	163	170

Tabel 1.5 Akumulasi Data Validasi

Aspek Validasi	Skor dari Validasi		Skor	
	Ahli	Pengguna	ΣT_{se}	ΣT_{sh}
Keefektifan	46	95	141	150
Keefesienan	59	115	174	180
Kemenarikan	67	113	180	190
Keseluruhan (total)	172	323	495	520

Kriteria Validitas Tingkat Validitas 85,01 % - 100 % diartikan Sangat valid, 70,01 % - 85,00 % Cukup valid, 3 50,01 % - 70,00 % Kurang valid 4 01,00 % - 50,00

% Tidak valid (Akbar, 2013). Kelayakan Keseluruhan Media *Alphabet Tracking Board* dari akumulasi data keseluruhan pada tabel 1.5 memiliki skor empirik sebesar 495 dan skor yang diharapkan sebesar 520, dari data akumulasi dapat diketahui tingkat validitas dari media *Alphabet Tracking Board* secara keseluruhan dengan menggunakan rumus dari (Akbar, 2013). Hasil persentase kelayakan media *Alphabet Tracking Board* secara keseluruhan dapat diperoleh hasil sebesar 95,19%. Dalam pencapaian kriteria 81,00%-100% yang artinya **sangat valid** dan dapat digunakan tanpa revisi. Walaupun begitu media *Alphabet Tracking Board* sudah diuji cobakan sesuai dengan saran para ahli.

Aspek Keefektifan Media *Alphabet Tracking Board* Aspek keefektifan dari data keseluruhan pada tabel 1.5 memiliki skor empirik sebesar 141 dan skor yang diharapkan sebesar 150. Skor yang diperoleh dari aspek keefektifan secara keseluruhan dapat mengetahui tingkat validitas media *Alphabet Tracking Board* yang hasilnya sebesar 94,00% yang termasuk dalam pencapaian kriteria yaitu 81,00%-100% dikatakan **sangat efektif** dan dapat digunakan tanpa revisi. Aspek keefesienan secara keseluruhan dapat dianalisis sesuai dengan data yang ada pada tabel 1.5 yang memiliki skor empirik sebesar 174 dan skor yang diharapkan sebesar 180 yang hasil dari tingkat keefesienan media *Alphabet Tracking Board* sebesar 96,66%. Menurut pencapaian kriteria 81,00%-100% yang artinya **sangat efisien** dan dapat digunakan tanpa revisi. Aspek kemenarikan dari keseluruhan media *Alphabet Tracking Board* dapat dianalisis sesuai dengan tabel 1.5 yang memiliki skor empirik sebesar 180 dan skor yang diharapkan sebesar 190 yang diperoleh hasilnya sebesar 94,73% sebagai tingkat kemenarikan media *Alphabet Tracking Board*. Menurut pencapaian kriteria 81,00%-100% yang artinya **sangat menarik** dan dapat digunakan tanpa revisi.

Data kualitatif diperoleh dari saran, komentar dan kesimpulan ahli materi yang juga pengampu mata kuliah pendidikan anak usia dini. Ahli materi memiliki saran mengenai materi yang disajikan pada media *Alphabet Tracking Board* sudah sesuai dengan aspek aspeknya dan ahli materi memberikan saran untuk unsur media dan langkah penggunaan *Alphabet Tracking Board* pada bagian deskripsi di buku juknis pada saat proses pembelajaran untuk diperjelas lagi. Secara keseluruhan data kualitatif ahli media dari saran, komentar dan kesimpulan ahli media yaitu ahli media memiliki saran dan komentar bahwa media *Alphabet Tracking Board* terlalu berat dibawa oleh anak-anak dan dalam penggunaannya harus didampingi oleh guru atau orang dewasa. Data yang diperoleh dari uji coba kelompok menurut pengguna tidak ada saran dan komentar. Kesimpulan dari para pengguna uji coba kelompok ini adalah layak diuji cobakan dan bisa diuji coba pada tahap selanjutnya. Pengguna mempunyai saran dan komentar yaitu media *Alphabet Tracking Board* sudah sangat bagus untuk meningkatkan kemampuan menulis anak. Kesimpulan dari uji coba lapangan yang dilakukan waktu observasi yaitu layak diuji cobakan. Tahap terakhir yang harus dilakukan peneliti adalah tahap evaluasi

(evaluation). Tahap ini peneliti melakukan revisi sesuai saran validator maupun pengguna. Berdasarkan saran dan komentar, peneliti membuat juknis penggunaan *Alphabet Tracking Board*. Berikut juknis penggunaan media *Alphabet Tracking Board*.

Gambar 1.2 Juknis Penggunaan Media *Alphabet Tracking Board*



KESIMPULAN

Berdasarkan yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa setelah melalui tahap-tahap pengembangan, media *Alphabet Tracking Board* dapat meningkatkan kemampuan menulis anak kelompok B di Kecamatan Ngawi. Hal ini sesuai dengan hasil validasi media yang memiliki skor 93,38% yang berarti sangat valid. Media ini sangat cocok dikembangkan di Kecamatan Ngawi karena bahan baku nya adalah komoditas yang sangat banyak ditemukan. Keefektifan, keefisienan dan kemenarikan media ini telah teruji melalui data dan studi yang diperoleh. Oleh karena itu, media Alphabet Tracking Board dapat direkomendasikan sebagai solusi yang efektif dan praktis untuk meningkatkan kemampuan menulis anak di wilayah yang serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, M. P. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini: pengantar dalam berbagai aspeknya*. Kencana.
- Aisyah, S., Amini, M., Chandrawati, T., & Novita, D. (2008). *Perkembangan dan konsep dasar pengembangan anak usia dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Akbar, S. (2013). *Instrumen perangkat pembelajaran*.

- Arwendis Wijayanti, Tri Wardati Khusniyah, Octavian Dwi Tanto, W. S., & Kusuma, Narendradewi Kusumastuti, Dita Primashanti Koesmadi, N. D. S. (n.d.). *Indonesian Journal of Community Engagement (IJCE) LPPM-STKIP Modern Ngawi Pengembangan Model E-Asesmen untuk Meningkatkan Keterlibatan Orangtua di Lingkungan PAUD Arwendis Wijayanti , Tri Wardati Khusniyah , Octavian Dwi Tanto , Wening Sekar Kusuma , Na.*
- Darmuki, A., & Hidayati, N. A. (2019). Peningkatan Kemampuan Berbicara Menggunakan Metode Kooperatif Tipe NHT pada Mahasiswa Tingkat IA PBSI Tahun Akademik 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 6(2), 9–18.
- Dhieni, N. (n.d.). dkk. (2007), *Metode Pengembangan Bahasa. Jakarta: Universitas Terbuka.*
- Khadijah, K. (2016). *Pengembangan kognitif anak usia dini.*
- Koesmadi, D. P., & Kusumastuti, N. (2022). *Peningkatan Perilaku Kemandirian Anak Melalui Kegiatan Meronce Pada.* 6(02), 457–465.
- Makrufah, Y. K. (2019). Kitabah Sebagai Media Komunikasi Tulisan. *International Conference of Students on Arabic Language*, 3, 585–592.
- Nurdini, D. (2014). *Meningkatkan Kemampuan Pra Menulis Anak Usia Dini melalui Kegiatan Menggambar.* Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rayanto, Y. H. (2020). *Penelitian Pengembangan Model Addie Dan R2d2: Teori & Praktek.* Lembaga Academic & Research Institute.
- Romiszowski, A. J. (1996). *System approach to design and development. Dalam Plomp, T. & Ely, DP (editor in chiefs). International Encyclopedia of Educational Technology.* Oxford: Pergamon Press, halm.
- Suryana, Y. (2001). *Budidaya jati. Swadaya. Bogor.*
- Tegeh, I. M., & Kirna, I. M. (2013). Pengembangan Bahan Ajar Metode Penelitian Pendidikan dengan ADDIE Model. *Jurnal IKA*, 11(1), 16. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IKA/article/view/1145>
- Wijayanti, A. (2019). Pengembangan Permainan Maze Tiga Dimensi Pada Kemampuan Motorik Kasar Kelompok B Di Tk Pgr I Jogorogo Ngawi. *Jurnal Pendidikan Modern*, 4(3), 18–27. <https://doi.org/10.37471/jpm.v4i3.10>